

Laporan NSFR



Nama Bank : PT. Bank BTPN, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : Juni 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
1	Modal :	29,976,367	-	-	5,393,617	35,369,984	30,600,155	-	-	5,068,958	35,669,113	
2	Modal sesuai POJK KPMM	29,976,367	-	-	5,393,617	35,369,984	30,600,155	-	-	5,068,958	35,669,113	1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	10,483,090	21,295,010	624,236	18,592	30,323,543	10,817,969	21,684,953	629,805	21,937	30,957,960	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	9,967,431	12,523,258	366,275	2,620	21,716,736	10,336,261	11,646,913	348,182	7,442	21,222,231	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	515,659	8,771,752	257,962	15,972	8,606,807	481,707	10,038,040	281,623	14,495	9,735,729	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	18,073,559	44,786,319	304,292	23,746,387	39,858,320	15,236,282	48,542,260	123,638	23,717,306	39,653,859	4
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	18,073,559	44,786,319	304,292	23,746,387	39,858,320	15,236,282	48,542,260	123,638	23,717,306	39,653,859	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	3,415,731	10,251,458	435,750	-	-	2,825,507	10,159,909	327,290	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,415,731	10,251,458	435,750	-	-	2,825,507	10,159,909	327,290	-	-	6.2 s.d. 6.5
14	<b>Total ASF</b>					105,551,847					106,280,931	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					604,503					692,371	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	654,484	-	-	-	327,242	728,639	-	-	-	364,320	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	45,670,916	8,036,522	66,604,280	82,928,269	-	48,104,875	10,183,854	65,023,620	83,354,154	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	4,530,158	3,101,826	8,989,663	11,220,100	-	5,719,367	2,941,830	8,142,336	10,471,156	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	37,034,219	4,934,696	56,104,705	68,673,457	-	37,119,391	7,242,023	55,481,989	69,340,398	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,706,104	-	1,509,912	2,334,495	-	3,111,162	-	1,399,295	2,465,122	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,400,436	-	-	700,218	-	2,154,955	-	-	1,077,478	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	4,031,526	5,448,132	304,899	5,923,527	10,383,990	3,846,251	5,346,386	321,139	5,998,851	10,266,527	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif		51,896	51,896	51,896	51,896		46,029	46,029	46,029	46,029	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		115,288	115,288	115,288	115,288		97,691	97,691	97,691	97,691	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,031,526	5,280,949	304,899	5,923,527	10,216,807	3,846,251	5,202,666	321,139	5,998,851	10,122,807	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif		123,247,895	123,247,895	123,247,895	979,040		123,022,702	123,022,702	123,022,702	995,197	12
33	<b>Total RSF</b>					95,223,044					95,672,568	13
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					110.85%					111.09%	14

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan II 2021

### Analisis secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank BTPN secara Individu selama bulan Triwulan II 2021 sebesar 111,09%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.

NSFR Bank pada Triwulan II ini naik 0,24% dari periode sebelumnya yang sebesar 110,85% karena peningkatan nilai *Required Stable Funding* (RSF) lebih kecil dari peningkatan nilai *Available Stable Funding* (ASF). Pada akhir Triwulan II 2021, nilai ASF naik menjadi sebesar IDR 106,28 triliun atau naik sebesar IDR 729 miliar (0,69%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 105,55 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) naik sebesar IDR 449 miliar (0,47%) menjadi sebesar IDR 95,67 triliun dari IDR 95,22 triliun di akhir triwulan sebelumnya.

Porsi sumber dana yang paling mempengaruhi total nilai ASF adalah Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 37,31% atau secara nominal sebesar IDR 39,65 triliun, diikuti oleh nilai ASF yang berasal dari modal sebesar IDR 35,67 triliun atau 33,56%, dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 30,96 triliun atau 29,13% dari total ASF.

Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 40,85 triliun atau 38,44%, di ikuti oleh tenor dengan jatuh tempo hingga 6 bulan mencapai sebesar IDR 35,97 triliun atau 33,85% dari total ASF, selanjutnya pendanaan dengan tenor lebih dari 1 tahun sebesar IDR 28,81 triliun atau 27,11% dari total ASF, dan sisanya pendanaan dengan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 646,05 miliar atau 0,61% dari total ASF.

Sedangkan komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar IDR 83,35 triliun atau 87,12% dari total RSF, diikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 10,27 triliun atau 10,73% dari total RSF. Sedangkan sisanya nilai RSF yang berasal dari simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar IDR 364,32 miliar atau sebesar 0,38%, dan selanjutnya nilai RSF dari total HQLA sebesar IDR 692,37 miliar atau sekitar 0,72% dari total RSF.

Berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 62,52 triliun atau 65,35% dari total RSF, diikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 23,43 triliun atau 24,49% dari total RSF, selanjutnya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 5,51 triliun atau 5,76% terhadap total RSF, dan sisanya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 4,21 triliun atau 4,40% dari total RSF.

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.